

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik lingkungan kerja dengan motivasi kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara empiris diperoleh informasi bahwa karakteristik lingkungan kerja di SMK Negeri 3 Bandung, yang meliputi dimensi (1) Lingkungan Kerja Fisik, (2) Lingkungan Kerja Sosial, dan (3) Lingkungan Kerja Psikologis, berada pada kategori baik artinya secara umum responden beranggapan bahwa karakteristik lingkungan kerja yang ada di SMK Negeri 3 Bandung dirasakan baik atau karakteristik lingkungan kerja saat ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dari ketiga dimensi tersebut, dimensi lingkungan kerja fisik merupakan dimensi terendah yang ada di SMK Negeri 3 Bandung.
2. Secara empiris diperoleh informasi bahwa motivasi kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung, meliputi dimensi (1) Kebutuhan Berprestasi (*Need For Achievement*), (2) Kebutuhan Berkuasa (*Need For Power*), dan (3) Kebutuhan Berafiliasi (*Need For Affiliation*). Secara keseluruhan jawaban responden menunjukkan kategori cukup tinggi yang artinya bahwa menurut persepsi responden mengenai motivasi kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung cukup baik dengan apa yang diberikan oleh sekolah dan apa yang diharapkan oleh guru. Dari ketiga dimensi tersebut, kebutuhan berprestasi (*Need For Achievement*) merupakan dimensi terendah yang dimiliki oleh guru SMK negeri 3 Bandung.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik lingkungan kerja dengan motivasi kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung. Sebagaimana

ditunjukkan oleh hasil uji korelasi yang berada pada hubungan tingkat sedang/cukup. Hal ini menunjukkan kualitas karakteristik lingkungan kerja dapat mempengaruhi tingkat motivasi kerja guru.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran untuk perkembangan karakteristik lingkungan kerja dan motivasi kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung, diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan lagi karakteristik lingkungan kerja di SMK Negeri 3 Bandung, khususnya dimensi lingkungan kerja fisik (interaksi guru dengan tempat guru bekerja) yang masih rendah jika dibandingkan dengan dua dimensi lainnya, yaitu dimensi lingkungan kerja sosial dan lingkungan kerja psikologis. Upaya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah antara lain, tingkat pencahayaan diruang kelas harus ditingkatkan lagi, tingkat kelembaban ruangan kelas perlu lebih diperhatikan lagi, harus bisa mengurangi tingkat kebisingan baik itu di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, pewarnaan ruang sekolah harus disesuaikan lagi, kebersihan perlu ditingkatkan lagi baik itu di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dan yang terakhir keamanan di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan lagi, sehingga dengan adanya lingkungan kerja fisik yang sangat baik dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh para guru.
2. Perlu ditingkatkan lagi motivasi kerja guru, khususnya dimensi kebutuhan berprestasi yang masih rendah jika dibandingkan dengan dua dimensi lainnya, yaitu dimensi kebutuhan berkuasa dan dimensi kebutuhan berafiliasi. Rendahnya dimensi kebutuhan berprestasi perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah karena kebutuhan berprestasi atau kinerja guru akan berdampak pada pencapaian target atau

produktifitas dari sekolah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kebutuhan berprestasi kerja guru adalah memunculkan rasa keberanian guru dalam hal menggunakan metode-metode yang lebih inovatif dalam mengajar serta guru diikutsertakan dalam pengambilan keputusan dalam hal kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan oleh sekolah dan hendaknya SMK Negeri 3 Bandung khususnya kepala sekolah memberikan kesempatan lebih banyak kepada guru-guru untuk mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan pekerjaannya serta SMK Negeri 3 Bandung khususnya kepala sekolah hendaknya memberikan *reward* (baik langsung maupun tidak langsung) kepada guru sehingga guru mempunyai motivasi lebih untuk meningkatkan prestasi, baik dalam hal prestasi dirinya maupun prestasi sekolah. Selain itu SMK Negeri 3 Bandung khususnya kepala sekolah harus konsisten mengadakan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja guru-guru sehingga target pencapaian tujuan kerja/produktivitas SMK Negeri 3 Bandung terealisasi.

3. Pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah harus menerapkan disiplin secara konsisten, karena dengan konsistensi kedisiplinan merupakan bagian penting dari keadilan. Ini berarti guru yang melakukan perbuatan indisipliner hendaknya diberi hukuman yang sesuai dengan kesalahannya. Sehingga mendorong para guru memiliki kesadaran yang tinggi untuk mendisiplinkan dirinya terhadap peraturan yang berlaku, tugas dan tanggungjawabnya.
4. Karakteristik lingkungan kerja mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi kerja guru. Oleh karena itu sekolah harus mampu memelihara lingkungan kerja baik itu lingkungan kerja fisik, sosial, maupun psikologis. Karena dengan adanya lingkungan kerja yang baik dapat memberikan dorongan bagi guru untuk memiliki motivasi yang

tinggi, karena apabila guru merasa diperhatikan, didorong, puas atas pekerjaan dan lingkungan pekerjaannya, maka secara otomatis motivasinya akan tinggi sehingga dapat mencapai target yang diharapkan oleh sekolah (produktivitas tinggi).

5. Diharapkan guru mampu untuk mengoptimalkan motivasi kerjanya sehingga guru tersebut mampu bekerja secara optimal.

